

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Sistem Akad Muzara’ah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani (Studi Kasus Bagi Hasil di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar)” ditulis oleh Adhimas Salam, NIM. 17402153452, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, dibimbing oleh Dr. Qomarul Huda, M. Ag

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tradisi yang dilakukan petani di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar, yaitu kerjasama dalam bidang pertanian. Kerjasama ini menggunakan pola atau sistem bagihasil. Pola atau sistem bagi hasil dari kerjasama ini adalah 1/2:1/2 untuk tanaman padi dan 1/3:2/3 untuk tanaman jagung dan kacang-kacangan. Kerjasama ini disebut kerjasama muzara’ah. Dengan adanya kerjasama muzara’ah berdampak pada kesejahteraan petani. Petani dalam kerjasama muzara’ah disebut pemilik lahan dan petani penggarap.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana implementasi sistem akad muzara’ah pada petani di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar ? 2) Apakah sistem akad muzara’ah dapat meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar ? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk menganalisa implementasi sistem akad muzara’ah pada petani di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. 2) Untuk menganalisa sistem akad muzara’ah dapat meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

Jenis penelitian yang dipakai adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengecakan data meliputi triangulasi, pembahasan sejawat dan memperpanjang keikutsertaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Sistem akad muzara’ah yang dipraktekkan oleh petani di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar adalah pemilik lahan meminta tolong kepada petani penggarap untuk menggarap lahan. Besaran bagihasil dari akad muzara’ah di Desa Karanggayam adalah untuk jenis tanaman padi 1/2 : 1/2. Untuk tanaman jagung dan kacang-kacangan bagihasilnya 1/3 : 2/3. 2) Sistem akad muzara’ah yang dipraktekkan oleh petani di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar dapat meningkatkan kesejahteraan petani. Hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan materi, fisik, mental, dan spiritual.

Kata kunci: Akad Muzara’ah, Bagi Hasil, Kesejahteraan.

ABSTRACT

Thesis with title “The implementation of the Akad Muzara’ah System in Improving the Welfare of Farmers (A Case Study Profit Sharing in the Karanggayam Village, Srengat Sub-District, Blitar Regency” Written by Adhimas Salam, NIM. 17402153452. Faculty of Economics and Islamic Business, Department of Sharia Economy, State Islamic Institute of Tulungagung. Advisor: Dr. Qomarul Huda, M. Ag

This research is motivated by a tradition carried out by farmers in the Karanggayam Village, Srengat Sub-District, Blitar Regency, namely cooperation in agriculture. This collaboration uses a pattern or system for results. The pattern or profit sharing system of this collaboration is 1/2: 1/2 for rice plants and 1/3: 2/3 for corn and beans. This collaboration is called the cooperation of Muzara’ah. With the collaboration of muzara'ah, it has an impact on the welfare of farmers. Farmers in the collaboration of Muzara’ah are called landowners and sharecroppers.

The focus of this research is 1) How is the implementation of the Muzara’ah contract system for farmers in Karanggayam Village, Srengat Sub-District, Blitar Regency? 2) Can the Muzara’ah contract system improve the welfare of farmers in Karanggayam Village, Srengat District, Blitar Regency?. The purpose of this research is 1) to analyze the implementation of the Muzara’ah contract system for farmers in Karanggayam Village, Srengat Sub-District, Blitar Regency. 2) to analyze the Muzara’ah contract system improve the welfare of farmers in Karanggayam Village, Srengat District, Blitar Regency.

The type of research used is qualitative with a descriptive approach. The method used in data collection is observation, interviews, and documentation. Data recording techniques include triangulation, peer discussion and extending participation.

The results of this study indicate that 1) The muzara’ah contract system practiced by farmers in Karanggayam Village, Srengat Sub-District, Blitar Regency is the land owner asking for help from farmers to cultivate the land. The size of the results of the muzara'ah contract in Karanggayam Village is for rice plants 1/2: 1/2. For corn and beans, the yield is 1/3: 2/3. 2) The muzara’ah contract system practiced by farmers in Karanggayam Village, Srengat Sub-District, Blitar Regency can improve the welfare of farmers. This can be seen from the fulfillment of daily needs such as material, physical, mental, and spiritual needs.

Keywords: Akad Muzara’ah, Profit Sharing, Welfare.